

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP VIDEO
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN IPA KELAS VIII DI
MTs MUHAMMADIYAH 1 MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
EMILIA REHI GORING
2017710017**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
2021**

ABSTRAK

Emilia Rehi Goring. 2017. “Analisis minat belajar siswa terhadap video pembelajaran mata pelajaran IPA kelas VIII di MTs Muhammadiyah 1 Malang”. Skripsi. program studi pendidikan biologi, program sarjana universitas tribhuwana tunggadewi. Pembimbing: (1) Zuni Mitasari, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: Minat Belajar, Video Pembelajaran

Tujuan umum penelitian ini adalah menganalisis minat belajar siswa terhadap Video pembelajaran mata pelajaran IPA kelas VIII. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah: mengetahui minat belajar siswa kelas VIII. Penelitian ini termasuk jenis penelitian statistik kuantitatif. Bertujuan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis mengenai fakta, gambaran minat belajar siswa kelas VIII. Selanjutnya pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, validasi, angket. Penganalisan data dilakukan dengan teknik deskripsi kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa video pembelajaran yang digunakan guru mampu menarik minat belajar siswa menjadi tinggi, oleh karena video pembelajaran mampu menyajikan pesan atau informasi yang jelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang memiliki kecenderungan fundamental dalam berhubungan terhadap suatu yang berada di lingkungan. Bilamana sesuatu tersebut memberikan kesenangan terhadap pribadinya, maka keinginan peserta didik akan muncul. Minat akan timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu, karena sesuai dengan keinginannya atau merasakan bahwa yang hendak dipelajari sangat berarti kepada pribadinya dan para peserta didik berniat agar dapat belajar tentang hal itu (Budiyarti, 2011). Minat yaitu aktivitas yang dilakukan oleh para peserta didik selama proses pembelajaran yang tetap disertai perasaan senang tanpa dipaksa oleh individu yang lain. Slameto dalam (Siagiana, 2015), menyebutkan bahwa minat juga merupakan keinginan setiap orang yang tetap dalam mengingat dan memperhatikan berapa jenis aktivitas.

Crow dalam (Khairani, 2019) minat tersebut merupakan kekuatan atau dorongan yang dapat menyebabkan orang memberikan perhatian terhadap individu atau terhadap suatu kegiatan yang dianggap tepat. Minat belajar bisa menjadikan peserta didik mendapatkan ilmu juga membuatnya mampu memahami ilmu yang diperolehnya di sekolah. Minat sangat berpengaruh terhadap kegiatan setiap siswa, oleh karena minat individu dapat melaksanakan suatu pekerjaan dengan minat yang dimilikinya. Santrock (2012), juga menyebutkan bahwa minat belajar adalah proses yang bisa memberikan semangat dan kegigihan perilaku. Kegigihan yaitu

perilaku yang mempunyai motivasi dan penuh energi terhadap aktivitas belajar, sehingga dapat disebut sebagai daya penggerak yang ada pada diri peserta didik yang bisa memunculkan aktivitas belajar, juga memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat terwujud. Belajar yang dicapai dengan baik itu berarti proses pembelajarannya juga baik.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu upaya untuk proses pembelajaran kepada murid agar dapat memahami dasar pembelajaran. Pada konsep pembelajaran IPA sebenarnya tidak jauh berbeda dengan cara pembelajaran dalam mata pelajaran lainnya hanya saja penekanannya tetap sesuai dengan dasar IPA itu sendiri, bahwa belajar IPA harus terjadi proses sains, penghasilan produk sains dengan cara melaksanakan eksperimen dan membentuk sikap ilmiah. Belajar IPA tidak hanya menghafal atau mendengarkan guru memberi penjelasan tetapi peserta juga harus belajar melalui percobaan-percobaan, pengamatan ataupun bereksperimen secara aktif (Ali, 2013). Namun belakangan ini pembelajaran IPA yang seharusnya bisa dilaksanakan diluar dengan cara melakukan praktikum seperti pengamatan terhadap tumbuhan, kegiatan pelestarian lingkungan seperti (membersihkan alam sekitar, menanam pohon) dan beberapa kegiatan lain yang sejenisnya tidak dapat dilakukan akibat munculnya wabah covid-19, sehingga semua aktivitas belajar mengajar yang seharusnya diadakan di lembaga sekolah terpaksa dilakukan dirumah.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Mendikbud) menerbitkan kurikulum darurat. Kurikulum yang diterbitkan melalui keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 719/P/2020 yang membahas mengenai Pedoman Pelaksanaan Kurikulum darurat terhadap Satuan Pendidikan pada Situasi Khusus. Tujuannya adalah untuk dapat mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran. Keberadaan Covid-19 saat ini, tentu sangat berdampak dalam kehidupan manusia, baik ekonomi, sosial, ataupun di lembaga pendidikan seperti belajar mengajar, terlebih khusus dalam proses pembelajaran IPA yang tidak hanya belajar teori tapi juga dituntut untuk harus melakukan praktikum. Sejak korban Covid-19 semakin meningkat dan bahkan telah menelan banyak korban yang berjatuhan, pada bulan maret 2020 pemerintah mengeluarkan peraturan agar semua aktivitas belajar mengajar dirumahkan. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara online atau daring (dalam jaringan) dirumah masing-masing (Sanjaya dan Rastini 2020). Kegiatan belajar mengajar dari rumah adalah langkah yang dilakukan guna memutus rantai penyebaran Covid-19.

Proses belajar mengajar yang dirumahkan menimbulkan kesulitan bagi guru dalam menjangkau peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara bertatap muka, sehingga pengajar harus menemukan solusi untuk tetap memberikan materi kepada peserta didik. Salah satu dengan cara membuat video pembelajaran kemudian diberikan kepada para murid melalui aplikasi youtube. Era digital yang saat ini sudah berkembang pesat, dalam memberikan pendidikan yang memadai atau mengimbangi, guru atau

pengajar sudah dapat memanfaatkan metode belajar dengan menggunakan pendekatan *video based learning*. Hal ini harus diperhatikan dalam memanfaatkan bahan ajar berupa video pembelajaran adalah sinkronisasi antara *picture*, *sound*, *text* yang dihasilkan, sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai daya tarik peserta didik untuk belajar (Robert, 2013). Adanya video pembelajaran dapat membuat para murid mempunyai niat yang lebih besar untuk belajar.

Efisiensi proses pembelajaran dalam menggunakan pesan multimedia, perlu untuk menentukan informasi yang relevan dan didesain menjadi model verbal dan gambar. Pengolahan informasi dilaksanakan di dua saluran setelah menerima pesan pendengaran dan visual yang timbul dalam memori para siswa (Ljubojevic, 2014). Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah dan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran IPA di MTs Muhammadiyah 1 Malang mengatakan bahwa respon siswa terhadap video pembelajaran yang diberikan guru mata pelajaran IPA sangat rendah, juga saat guru memberikan tugas siswa tidak segera mengerjakannya dan selalu lambat untuk mengumpulkan tugas, bahkan ada beberapa siswa jarang mengumpulkan tugas tersebut.

Berada diposisi daerah zona merah penyebaran Virus Corona, MTs Muhammadiyah 1 Malang menerapkan pembelajaran secara daring atau online, sehingga proses pembelajaran akan berbeda dari biasanya. Peserta didik yang terbiasa belajar di kelas, tetapi karena adanya wabah covid-19 menyebabkan siswa harus melakukan pembelajaran secara online/daring dengan menggunakan media video. Untuk itu penelitian tersebut bertujuan

menganalisis minat belajar siswa terhadap video pembelajaran mata pelajaran IPA MTs Muhammadiyah 1 Malang khususnya mata pelajaran biologi yang dipelajari melalui video pembelajaran oleh peserta didik. Sebab minat belajar siswa terhadap video pembelajaran pada mata pelajaran biologi bisa dikatakan masih rendah. Berdasarkan jabaran permasalahan diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Video Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Terpadu Kelas VIII**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana minat belajar siswa terhadap video pembelajaran IPA di masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui minat belajar siswa pada video pembelajaran IPA di MTs Muhammadiyah 1 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berdampak positif, terlebih khusus dalam dunia pendidikan, dibawah ini terdapat beberapa manfaat penelitian diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap peneliti yang akan datang, juga dapat bermanfaat di lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

mengetahui minat belajar khususnya pada pelajaran IPA

b. Bagi guru

- 1) mengetahui karakter minat belajar siswa pada video pembelajaran IPA, terutama di masa Covid-19
- 2) Sebagai refleksi dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat keberhasilan metode yang diterapkan guru dalam video pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Agar bisa memberi pesan mengenai karakter dan minat belajar siswa terhadap video pembelajaran IPA.

d. Bagi peneliti

Diharapkan bisa memberikan sumbangan informasi positif bagi peneliti berikutnya, menambah wawasan dan pengetahuan untuk meningkatkan minat belajar siswa yang diterapkan sebagai bekal untuk mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesote, S. A. dan Fatoki, O. R. 2013. The Role Of IGT In The Teaching And Learning Of Histori In The 21 Century. *Academic journals*, 8 (21): 2155-2159
- Ahmad, S. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ali, L. U. Suastra, I. W. dan Sudiatmika, A. A. I. A. R. 2013. Pengelolaan Pembelajaran IPA di Tinjau dari Hakikat Sains pada SMP di Kabupaten Lombok Timur. *E-journal Program Pascasarjana Universitas pendidikan Ganesha program studi IPA*. 3 (1): 1-11.
- Amalia dan Laily. 2015. Presepsi Siswa terhadap Metode Pengajaran dengan Tingkat Minat Berwirausaha Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 3 (1): 110-111.
- Ardian, M. 2013. Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Acara Pespubukers Di Antv, *Jurnal E-Komunikasi* 1 (1): 1-11.
- Arsyad, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azwar. 2018. Analisis Minat Siswa pada Pemilihan Kelas Peminatan di Kelas X MIA SMA Negeri SE Kabupaten Tebo. *Artikel Ilmiah*, Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- Budiyarti, Y. 2011. *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMA PGRI 56 Ciputat)*. Skripsi. Jakarta:Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bumulo, R. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di Kelas V SDN 1 Tapa Kabupaten Bone Bolanggo*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.
- Candra, P. dan Pradpta, E. A. 2016. Media Video Kejadian Fisika di Lingkungan disertai Besaran Fisis dalam Pembelajaran Fisika di SMA (Studi Pada Kelas X SMA Negeri 1 Muncar). *Jurnal Pembelajaran Fisika* 4 (4): 331-337.
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Reneka Cipta.
- Effendi, A. L. Dahlia, A. dan Zetriuslita. Bara, B. A. Y. 2021. Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran E-comic Aritmatika Sosial dimasa Pandemi Covid-19, *Jurna l Derivat* 8 (1): 1-10.
- Gasong dan Dina. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

- Gie the liang. 2014. *Cara Belajar yang Efektif*. Yogyakarta: PUBIB.
- Gintings, A. 2012. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hamsah, B. dan Nina, L. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, S. M. 2014 Konsep Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 17 (1): 1979-3472.
- Handayani, F. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Pembuatan Chocolate Decorations dan Chocolate Praline terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa (Aplikasi pada Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 32 Jakarta)*. Skripsi, Jakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
- Hermawan, A. 2014. Konsep Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Qathruna* 1 (1): 84-98.
- Hidayat, W. P. dan Widjajanti, B. D. 2018. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Minat Belajar Siswa dalam Soal Mengerjakan Open Ended dengan Pendekatan CTL, *Jurnal Pendidikan Matematika* 13 (1): 63-75.
- Hisbullah dan Nurhayati, S. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makasar: Aksara Timur
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Jammaludin. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Intan Mandiri.
- Khairani, M. 2014. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khairani, M. Sutisna. Suyanto, S. 2019. Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi* 2. (1). 158-166.
- Kim, J. Guo, P. J. Seaton, D. T. Mitros, P. Gajos, K. Z. and Miller, R. C. 2014. Understand In-Video Dropouts and Interaction Peaks Inonline Lecture Videos. *In Proceedings Of The First ACM Conference On Learning@ Scale Conference* (pp.31-40).ACM
- Khodijah, N. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaja.
- Komalasari, K. 2013. *Pembelajaran Kontekstual : Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Adiatama.
- Kriyantono, R. 2012. *Penulisan Humas*. Jakarta: Kencana.
- Kustandi. Cecep. Sutjipto, dan Bambang. 2013. *Media Pembelajaran Manual Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Ljubojevic, M. Vaskovic, V. Stankovic, S. dan Vakovic, J. 2014. Using Supplementary Video in Multimedia Instruction as a Teaching tool to Increase Efficiency Of Learning and Quality Experience. *Journal The International Review Of Research in Open and Distance Learning (IRRODL)*, 15 (275-291).
- Suyoto, S. Sutisna dan Khairani, M. 2019. Studi Meta Analisis Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus (Jurnal Of Biologi Education And Research)* 2 (1): 158-166.
- Mardinati I. 2020. *Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Berbasis Etnosains Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Melatih Literasi Sains Siswa SMP. Skripsi*. Bengkulu : Institusi Agama Islam Negeri.
- Masrul. Abdilah, L. Tasmin. Simarmata, J. Daud, dan Prianto, C. 2020. *Pandemik Covid-19 Persoalan dan refleksi di indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Maya, R. dan Setawan, W. 2018. Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Materi Statistika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JMPI)*, 1 (6): 1095-1104.
- Megawati. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Keseimbangan Ekosistem. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan FIS UNIMED*, 127-130. 2010. Opportunities and Challenges Of Electronic Learning. *Economis and Organisation*, 7 (2), 191-199.
- Miswar. 2017. Teori pembelajaran CSBK sebagai Sebuah Teori Alternatif, *Jurnal Bacisedu* 1 (2): 32-41.
- Muldayanti, D. N. 2013. Pembelajaran Biologi Model STAD Dan TGT Ditinjau dari Keingintahuan dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal pendidikan IPA Indonesia*. 2 (1) 12-17.
- Muliarni. 2016. Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia-PJG*, 1 (1) 2541-3163.
- Naslar. 2014. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nurdiansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Nurwahidah, D. C. Zaharah dan Sina, I. 2021. Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa, *Jurnal Rausyan Fikr* 17 (1): 118-139.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Rahmawati, S. N. Bungsu, K. T. Islamiah, D. I, dan Setiawan, W. 2019. Analisis Minat Belajar Siswa MA AL-MUBAROK melalui Pendekatan Sainifik Berbantuan Aplikasi Geogebra pada Materi Statistika Dasar, *Jurnal Pendidikan* 1 (3): 386-395.
- Robert. 2013. Pembuatan Materi Belajar dengan Pendekatan Video-Based Learning. *Jurnal Times*, 2 (2), 39-41.
- Ronita. 2015. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan untuk Guru SD*. Bandung: pusat pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan ilmu pengetahuan alam (PPPPTK IPA).
- Sanjaya, B. J. dan Rastini, R. 2020. Implementasi Kurikulum Darurat Dimasa Pandemi Covid-19 dalam Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan. *Jurnal Of Indonesian Law* 1 (2): 161-174.
- Santrock, J. W. 2012. *Educational Psychology*. Jakarta : PT. Kencana.
- Slameto, 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudrajat. 2010. *Media Animasi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, A. 2013. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Baru.
- Suyono dan Haryanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Wahyuni, B. dan E. N. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wirasasmita, H. R. dan Putra, K. Y. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif Mengutamakan Aplikasi, *Jurnal Educatio* 10 (2): 262-279.
- Yunita, D. dan Astuti, W. 2017. Pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keaktifan siswa sosiohumaniora. *Jurnal LP3M* 3 (2): 153-160.